**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang beredaksi mirip, dapat penulis simpulkan bahwa M. Quraish Shihab menafsirkan ayat-ayat yang beredaksi mirip dengan penafsiran kontekstual. Adapun konteks-konteks yang digunakan serta implikasi konteks terhadap penafsiran ayat yang beredaksi mirip adalah sebagai berikut:

1. Konteks-konteks yang digunakan M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat yang mirip adalah: konteks penafsir atau konteks masa sekarang, yaitu penafsiran yang menjadikan kondisi sosial masyarakat ketika menulis tafsir sebagai landasan menafsirkan ayat. Konteks sejarah, yaitu penafsiran yang mengacu kepada sosio historis dan antropologis masyarakat ketika al-Qur’an diturunkan. Konteks audiens atau sasaran ayat, yakni penafsiran yang menagacu kepada sasaran atau audiens yang dijelaskan ayat. Konteks munasabah, yaitu mengaitkan penafsiran ayat dengan ayat lain. Konteks tujuan ayat, yakni penafsiran dengan memperhatikan apa yang hendak dicapai oleh ayat.
2. Implikasi konteks terhadap penafsiran adalah: menjadikan penafsiran ayat menjadi lebih moderat. Penafsiran kontekstual menjadi lebih moderat dalam artian lebih banyak pihak yang menerima dan bersifat agak longgar atau tidak ekstrim. Penafsiran kontekstual dapat menjadi jawaban terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Penafsiran kontekstual akan memberikan solusi atas problem yang terjadi ditengah-tengah masyarakat berdasarkan ayat al-Qur’an. Menjadikan penafsiran ayat lebih mendalam dan luas. Menjadikan konteks ayat sebagai dasar untuk menafsirkan ayat akan memberikan ruang yang luas ketika menafsirkan ayat bagi mufassir bersangkutan sehingga menghasilkan penafsiran yang lebih dalam.
3. **Saran**

Tesis ini hanya membahas ayat yang mirip, penulis yakin penelitian dalam tesis ini masih memiliki kekurangan untuk disempurnakan oleh peneliti lain. Pembahasan dalam tesis ini hanya bertumpu kepada penafsiran kontekstual Quraish Shihab, alangkah baiknya penafsiran kontekstual dilakukan untuk menjawab persoalan ummat pada masa ini. Penafsiran kontekstual untuk saat sekarang sangat dibutuhkan, oleh karena itu penelitian tafsir yang bertujuan untuk menjawab persoalan umat yang kian kompleks sangat dibutuhkan.